

ABSTRAK

Dalam pembangunan nasional yang semakin modern pada saat ini baik dalam bidang pengetahuan serta teknologi informasi yang semakin pesat dan berkembang, guna untuk menunjang kebutuhan manusia dalam melangsungkan kehidupan sehari-hari seperti kebutuhan manusia secara umumnya serta khusus sehingga berpengaruh pada perkembangannya dalam bidang ekonomi saat ini, dapat memunculkan berbagai macam inovasi dalam hubungan kerjasama diantara para pengusaha dengan masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomian.

Rumusan dalam skripsi saya, yaitu antara lain sebagai berikut : (1) Bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan fidusia di Koperasi Simpan Pinjam Sumber Rejeki?, (2) Bagaimana tanggung jawab pengurus terhadap pelaksanaan perjanjian kredit apabila terjadi wanprestasi?, (3) Hambatan-hambatan apa saja dan upaya penyelesaian yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Sumber Rejeki di Semarang dalam penyelesaian wanprestasi atas perjanjian kredit dengan jaminan fidusia?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan yuridis sosiologis merupakan suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kenyataan masyarakat maupun terhadap lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk dapat menemukan fakta-fakta (*fact finding*) yang ada di masyarakat, yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem identification*) dan pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah (*problem solution*).

Hasil penelitian dalam skripsi saya ada tiga, yaitu sebagai berikut : 1) Pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan fidusia di Koperasi Simpan Pinjam Sumber Rejeki, yaitu nasabah/debitur datang langsung untuk mengajukan pinjaman dengan menggunakan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) motor. Kemudian pelayanan dari Koperasi memberikan penjelasan mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi agar sesuai dengan prosedur plafon yang telah dibuat oleh Koperasi. 2) Tanggung Jawab Pengurus terhadap Pelaksanaan Perjanjian Kredit Apabila Terjadi Wanprestasi, yaitu debitur yang melakukan wanprestasi dengan telat pembayaran selama 2 (Dua) bulan dari jatuh tempo yang ditentukan maka pihak pengurus akan memberikan peringatan melalui SMS, *chat* WhatsApp, maupun telepon kepada pihak debitur. 3) Hambatan-Hambatan dan Upaya Penyelesaian yang Dilakukan Oleh Koperasi Simpan Pinjam Sumber Rejeki di Semarang, yaitu dalam penyelesaian wanprestasi Atas Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Fidusia, yaitu hambatan yang dialami oleh pihak kreditur yaitu adanya pihak debitur yang sering membuat alasan seolah mengada-ada sehingga mempersulit dari pihak kreditur.

Kata Kunci : Tinjauan Yuridis, Pelaksanaan, Perjanjian, Kredit, Jaminan Fidusia

ABSTRACT

In today's increasingly modern national development both in the field of knowledge and information technology that is growing rapidly and developing, in order to support human needs in carrying out daily life such as human needs in general and specifically so that it affects the development in the current economic field, can bring up various kinds of innovations in cooperative relationships between entrepreneurs and the community to be able to improve the economy.

The formulation in my thesis, which is as follows: (1) How is the implementation of a credit agreement with fiduciary collateral in a Cooperative Savings and Loans Source of Fortune?, (2) What is the responsibility of the management of the implementation of a credit agreement in the event of default? (3) Fortune in Semarang in the settlement of defaults on loan agreements with fiduciary collateral?.

The method of approach used in this study is a sociological juridical is a research conducted on a community reality and the community environment with the intent and purpose of being able to find facts (fact finding) in the community, which then leads to identification) problem identification) and ultimately lead to problem solving (problem solution).

The results of my research in my thesis are three, namely as follows: 1) Implementation of a credit agreement with fiduciary collateral in the Cooperative Savings and Loans Sumber Rejeki, namely customers / debtors come directly to apply for a loan using the Motor Vehicle Owner's Book (BPKB) motor. Then the services of the Cooperative provide an explanation of the conditions that must be met in order to comply with the ceiling procedures that have been made by the Cooperative. 2) Management's Responsibility for the Implementation of Credit Agreement If Default occurs, namely debtor who defaults by payment late for 2 (two) months from the specified date, the management will provide a warning via SMS, WhatsApp chat, or telephone to the debtor. 3) Obstacles and Settlement Efforts made by the Savings and Loan Cooperative Sumber Rejeki in Semarang, namely in Settlement of Defaults on Credit Agreements with Fiduciary Guarantees Obstacles experienced by creditor, namely the existence of debtor who often make excuses as if making it up making it difficult from making creditors.

Keywords: Juridical Review, Implementation, Agreement, Credit, Fiduciary Guarantee